

DAFTAR PUSTAKA

- Ambon. Antaranews.com. (2013, Juni 9). Raja Porto Minta Polisi Periksa Raja Haria. <https://ambon.antaranews.com/berita/20516/raja-porto-minta-polisi-periksa-raja-haria>, diakses pada 24 September 2023.
- BeritaBeta.com. (2021, Noveber 2). Gara-Gara Tapal Batas, Warga Sapa-Tamilouw Bentrok, KapolresMalteng: Situasi Sudah Kondusif. <https://beritabeta.com/gara-gara-tapal-batas-warga-sepa-tamilouw-bentrok-kapolres-malteng-situasi-sudah-kondusif/all>, diakses pada 24 September 2023
- BPS Kabupaten Maluku Tengah. (2023). Kecamatan Saparua Dalam Angka 2023. Maluku Tengah: BPS Kabupaten Maluku Tengah. Hal.4
- BPS Kabupaten Maluku Tengah. (2023). Kabupaten Maluku Tengah Dalam Angka. Maluku Tengah: BPS Maluku Tengah. Hal. 7
- Busroh, F. (2017). Mediasi Sosial Dalam Menyelesaikan Konflik Lahan Milik Masyarakat Adat di Indonesia, dalam *Lex Journalica*.14(1). <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Lex/article/view/1780>,diakses pada 8 Oktober 2023.
- CNNIndonesia.com. (2022, Januari 26). Bentrok Dua Desa di Maluku Tengah Diduga Terpicu Masalah Batas Wilayah. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220126095400-12-751346/bentrok-dua-desa-di-maluku-tengah-diduga-terpicu-masalah-batas-wilayah>
- DataIndonesia.go.id. (9, Agustus 2022). Ada 2161 Komunitas Adat di Indonesia, Berikut Sebarannya.<https://dataindonesia.id/varia/detail/ada-2161-komunitas-adat-di-indonesia-berikut-sebarannya> , diakses pada 4 Oktober 2023.
- Dewi, S.2015. *Modul III: Pemetaan Pemanku Kepentingan (Stakeholder Mapping)*.Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Hal.18-20.
- Docplayer.info. 2017. Kecamatan Saparua Letak&Batas Wilayah. <https://docplayer.info/57139685-Kecamatan-saparua-letak-batas-wilayah.html> , diakses pada 13 Januari 2024.
- Fajri, H., Artha, H., dan Pratiwi, H. (2019).Analisis Stakeholder Dalam Konflik Revitalisasi Emplacement Stasiun Kereta Api, Dalam *Jurnal Kebijakan Publik*. Vol.1. No.2.Hal.60 <https://jkp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKP/article/download/7872/6775> ,diakses pada 30 Oktober 2023.
- Hendranyah, J. (2014). Manajemen Konflik Dalam Sebuah Organisasi, dalam *Jurnal STIE Semarang*.Vol.6.No.1.Hal.28. <https://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/106> ,diakses pada 24 September 2023.
- Humasindonesia.id. (28 November 2020). Empat Metode Stakeholder Mapping. <https://www.humasindonesia.id/berita/empat-metode-stakeholder-mapping--418> , diakses pada 3 Desember 2023.
- Indriyatni, L.2010.Pengaruh Konflik Terhadap Kinerja Organisasi/Perusahaan, dalam *Jurnal*

- Fokus Ekonomi*. Vol.5. No.1. Hal.37.
<https://stiepena.ac.id/wp-content/uploads/2012/11/pena-fokus-vol-5-no-1-36-42.pdf>, Diakses pada 18 Oktober 2023.
- Irbinus.ac.id. (4 Mei 2023). Tujuan Penelitian: Eksploratif, Deskriptif, Eksplanatif, dan Evaluatif.<https://ir.binus.ac.id/2020/05/04/youtube-tujuan-penelitian-eksploratif-deskriptif-eksplanatif-dan-evaluatif/#:~:text=Penelitian%20eksploratif%20merupakan%20sebuah%20penelitian,menyangkut%20fenomena%20kontemporer%2C%20atau%20terkini>, diakses pada 3 Desember 2023.
- Isnaini & Anggaeni, L. 2022. *Hukum Agraria: Kajian Komprehensif*. Medan: Pustaka Prima
- Isnawati, dkk. (2020). Perlindungan dan Pengelolaan Tanah Ulayat Masyarakat Hukum Adat di Dayak Meratus Desa Papagan Kalimantan Selatan, dalam *Jurnal De Jure*. Vol.12 No.1.<https://jurnal.law.unibabpn.ac.id/index.php/jurnaldejure/article/view/496>, Diakses pada 8 Oktober 2023.
- Kesepakatan Bersana Antara Warga Negeri Porto Dengan Warga Negeri Haria, 2011, Pemerintah Kecamatan Saparua.
- Kompas.com. (2002, April 12). Bentroka di Saparua Bukan Antar Agama.
https://kepuustakaan-presiden.perpusnas.go.id/uploaded_files/pdf/article_clipping/normal/BENTROKAN%20DI%20SAPARUA%20BUKAN%20ANTARAGAMA.pdf, diakses pada 24 September 2023
- Kompas.com. (2012, Februari 10). Penyelesaian Konflik Porto-Haria Tidak Pernah Utuh.
<https://nasional.kompas.com/read/2012/02/10/20105759/~Regional~Indonesia%20Timur>, diakses pada 24 September 2023.
- Krismantoro, D. (2022). Pengakuan Hak Masyarakat Adat Atas Hak Ulayat: Analisis Hubungan Hukum Nasional dan Hukum Adat, Dalam *Jurnal Ilmiah Nasional*. Vol. 4. No. 2.
<https://ejournal.goacademica.com/index.php/ja/article/view/553>, diakses pada 8 Oktober 2023.
- Latupeirisa, M. (2021). Perempuan Papalele dan Spiritualitas: Upaya Rekonsiliasi Mama Mama Papalele Porto-Haria Dalam Kajian Sosio Antropologi. (2021), dalam *Jurnal Ilmu Sosial dan Keagamaan*. Vol.2. No.1.
<https://iptam.org/index.php/jptam/article/view/3878>, diakses pada 7 Oktober 2023.
- Liputan6.com.(2002, Mei 9). Saparua Rusuh, Tiga Orang Tewas.
<https://www.liputan6.com/news/read/33851/saparua-rusuh-tiga-orang-tewas>, diakses pada 24 September 2023.
- Machali, I. (2018). Proceeding. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Hal.7.
<http://repository.iainmadura.ac.id/130/1/Manajemen%20Konflik%20LPI.pdf>, diakses pada 18 Desember 2023.
- Marina, Ina dan Arya, D. (2011). Analisis Konflik Sumber daya Hutan di Wilayah Observasi, dalam *Jurnal Trans Disiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*. Vol.5.No.1.Hal..91.

- <https://journal.ipb.ac.id/index.php/sodality/article/download/5830/4495/> , diakses pada 5 Oktober 2023.
- Maltengkab.go.id. (2022, Oct 7). Profil Maluku Tengah.
<https://www.maltengkab.go.id/profil-kabupaten-maluku-tengah> , diakses pada 15 Desember 2023
- Masariku Up-Date. (2002, April 11). Pertikaian Antara Negeri Porto dan Haria.
<https://www.oocities.org/kariu67/masariku12042002.htm>, diakses pada 24 September 2023
- Mustamin. (2016). Studi Konflik Sosial di Desa Bugis dan Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima Tahun 2014, dalam *Jurnal Ilmiah Mandala Education. Vol.2. No.2.Hal.186*.[ile:///C:/Users/LENOVO/Downloads/109-214-1-SM%20\(1\).pdf](ile:///C:/Users/LENOVO/Downloads/109-214-1-SM%20(1).pdf), diakses pada 18 Oktober 2023
- Nurwahyuliningsih, E., Nulhaqim, S. A., Rachim, H. A., Sosial, I. K., & Padjajaran, U. (2022). Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil Suku Anak Dalam Melalui Program Pendidikan, dalam *Jurnal Politik,Keamanan,dan Hubungan Internasional*.Hal.60.
<https://jurnal.unpad.ac.id/aliansi/article/viewFile/41870/18419>, diakses pada 24 Agustus 2023.
- Pandiangan, Andreas. (2023). *Studi Manajemen Konflik di Kabupaten Provinsi Maluku Tengah*. Semarang: FHK Unika Soegijapranata. Penelitian yang tidak dipublikasikan.
- Patinews.com, (17 September 2022). Pengertian Stakeholder Menurut Para Ahli.
<https://www.patinews.com/pengertian-stakeholder-menurut-para-ahli/> , diakses pada 21 November 2023.
- Pelu, B. (2022). Model Penyelesaian Sengketa Hak Ulayat Berdasarkan Hukum Adat di Hitulama Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. <https://etd.umy.ac.id/id/eprint/31342/>, diakses pada 21 November 2023.
- Peraturan Daerah Kabupaten Maluku Tengah No.14 Tahun 2005 Tentang Penetapan Kembali Negeri Sebagai Kesatuan Masyarakat Hukum Adat Dalam Wilayah Pemerintahan Provinsi Maluku..
<https://peraturan.infoasn.id/download/?id=aHR0cHM6Ly9kb2NzLmdvb2dsZS5jb20vdWM/ZXhwb3J0PWRvd25sb2FkImlkPTE5eE93XzNQTxpQZEZIMXMzRDV2M0FsS1AxWTYxVXN5eA==> , diakses pada 16 Desember 2023
- Peraturan Daerah Mauku Tengah No.11 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Toleransi Kehidupan Bermasyarakat Tentang Penanganan Konflik.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/217926/perda-kab-maluku-tengah-no-11-tahun-2022> , diakses pada 4 Desember 2023
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertahanan Nasional No. 1 Tahun 2006 Tentang Penyelesaian Kasus Pertanahan. , diakses pada 5 Januari 2024
- Peraturan Daerah Maluku Tengah Nomor 1 Tahun 2006 Tentang Negeri. Pasal 1 huruf b.
<https://regulasi.hukumproperti.com/peraturan-kepala-badan-pertanahan-nasional-nomor-1-tahun-2006/> , diakses pada 26 September 2023.
- Puspita, Weni. (2018). *Manajemen Konflik* (Suatu Pendekatan Psikologi, Komunikasi, dan Pendidikan). Yogyakarta: Deepublish.

- Rumah.com. (11 Agustus 2022). Cara Penyelesaian Sengketa Tanah Melalui Pengadilan, Cek Selengkapnyaa!.<https://www.rumah.com/panduan-properti/penyelesaian-sengketa-tanah-melalui-pengadilan-69513> , diakses pada 26 September 2023.
- Rahmadi.2011. *Pengantar Metode Penelitian*.Banjarmasin: Antasari Press. <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/> , diakses pada 3 Oktober 2023
- Rahmat. (2019).*Ensiklopedia Konflik Sosial*.Tanggerang: Loka Aksara. Hal.16-19.
- Rieuwpassa, S. (2015). Konflik di Kecamatan Saparua Kabupaten Maluku Tengah, *dalam Jurnal Populis*. Vol.9No.1. Hal.131.
https://ejournal.unpatti.ac.id/ppr_paperinfo_Ink.php?id=1407 , diakses pada 27 November 2023
- Sutanto, Husin, dkk. (2022). Model dan Strategi Konflik Dalam Rumah Tangga. Purbalingga:Eureka Media Aksara
<http://digilib.uinkhas.ac.id/4071/1/BUKU%20MODEL%20DAN%20STRATEGI%20MANAJEMEN%20KONFLIK%20DALAM%20RUMAH%20TANGGA.pdf> , diakses pada 3 Oktober 2023.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/217926/perda-kab-maluku-tengah-no-11-tahun-2022> , diakses pada 5 Desember 2023
- Sidiq, Umar dan Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya
- Smakrisambon.sch.id. (12 November 2019). Pela dan Gandong: Ingatan Kolektif Orang Basudara di Maluku. <https://www.smakrisambon.sch.id/tulisan-ilmiah/740-pela-dan-gandong-ingatan-kolektif-orang-basudara-di-maluku#:~:text=Sementara%20menurut%20Dieter%20Bartles%2C%20antroplog,asli%20dari%20dua%20negeri%20ataulebih.> , diakses pada 18 Desember 2023
- Susilowat.(2017). Kegiatan Humas Indonesia Bergerak Di Kantor Pos Depok Dalam II Dalam Meningkatkan Citra Instansi Pada Publik Eksternal, dalam *Jurnal Komunikasi*. Vol.8.No.2. Hal.50.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/2686> , diakses pada 3 Desember 2023.
- Suwitra, I. (2020). Eksistensi Tanah Adat dan Masalahnya Terhadap Pengaturan Desa Adat di Bali, dalam *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*. Vol.4.No.1.
<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wicaksana/article/view/1816/1377> , diakses pada 3 Oktober 2023
- Syarief, E. 2012. Menuntaskan Sengketa Tanah Melalui Pengadilan Khusus Pertahanan. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Tehupeiory. (2019). *Peran Lembaga Adat Dalam Penyelesaian Hah Ulayat*. Jakarta: Uki Press.
<http://repository.uki.ac.id/5897/1/PeranLembagaAdatdalamPenyelesaianSengketaHakUlayatDiNegeriSoahukuAmahaiMalukuTengah.pdf> , diakses pada 24 September 2023
- Tribun-Maluku.com. (2017, April 20). Teror Bom, DPRD Maluku Sebut Ada Pihak Ingin Kamtibmas Terganggu. <https://www.tribun-maluku.com/teror-bom-dprd-maluku-sebut-ada-pihak-ingin-kamtibmas-terganggu/04/20/> , diakses pada 24 Sempتمبر 2023

Umsu.ac.id. (2023, Juni 24). Pengertian, Karakteristik, dan Contoh Sistem Hukum Adat, <https://pascasarjana.umsu.ac.id/contoh-sistem-hukum-adat>, diakses pada 5 Oktober 2023

Voa-Islam.com. (2012, Desember 5). Perang Antar Kampung dan Bersenjata Api Pecah di Saparua. <https://www.voaislam.com/read/indonesiana/2012/12/05/22157/perang-antarkampung-bersenjata-api-dan-bom-pecah-di-saparua/>, diakses pada 24 September 2023

Watuganda. F. 2020. Strategi Manajemen Konflik Organisasi Sektor Publik. Malang:Media Nusa Creative. Hal.6.

Wulandari,A.2020.Komunikasi Pemangku Kepentingan. Yogyakarta: Sedayu Sukses Makmur. Hal.18. <https://drive.google.com/drive/folders/1GVbhR2qv-o3vL52IAuJVwkvfSCAa9CyW?hl=id>, diakses pada 17 Januari 2023

